

ABSTRAK

Hadi Nurdin, implementasi, Implementasi Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pos Indonesia Pada Program Bantuan Sarana Peribadatan (Studi Kasus Pada Divisi PKBL PT. Pos Indonesia)

PT. Pos Indonesia merupakan perusahaan BUMN yang melaksanakan kegiatan CSR pada program bantuan sarana peribadatan, kegiatan CSR tersebut di jalankan oleh divisi Program kemitran dan bina lingkungan (PKBL). PT. Pos Indonesia melaksanakan kegiatan CSR bertujuan untuk membatu bdalam melaksanakan pengembangan dan pembangunan fasilitas untuk kegiatan peribadatan. Program CSR ini dilaksanakan sejak 1995.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kegiatan CSR PT. Pos Indonesia pada program bantuan sarana peribadatan mulai dari tahap mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan kegiatan tersebut.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep POAC yang terdiri dari perencanaan implementasi kegiatan CSR (*Planning*), pengorganisasian implementasi kegiatan CSR (*Organizing*), pelaksanaan implementasi kegiatan CSR (*Actuating*) hingga pengawasan implementasi kegiatan CSR (*Controlling*).

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivisme yang bertujuan untuk memaknai makna-makna yang di ungkapkan informan mengenai kegiatan CSR pada program bantuan sarana peribadatan ini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara utuh dan menyeluruh dalam bentuk kata-kata pada suatu fenomena yang terjadi secara alamiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, karena peneliti ingin mengetahui aspek “*how*” dan “*why*” yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik setiap manusia dengan cara berinteraksi secara langsung dan mendalam mengenai sebuah kasus, yang digambarkan pada konteks di atas mendasari untuk menggali dan mendeskripsikan kegiatan-kegiatan divisi PKBL PT. Pos Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi partisipatori pasif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kegiatan *Responsibility* CSR pada program bantuan sarana peribadatan, mulai dari tahap pertama yaitu perencanaan (*Planning*) dengan agnda proposal, peninjauan proposal, dan perencanaan anggaran. Tahap kedua yaitu tahap pengorganisasian (*Organizing*) dengan mengorganisasikan persiapan. Mengorganisasikan koordinasi dan mengorganisasikan pengelolaan anggaran. Tahap ketiga yaitu tahap pelaksanaan (*Actuating*) dengan melaksanakan *briefing*, melaksanakan program dilapangan dan melaksanakan penyaluran dan. Tahap terakhir yaitu pengawasan (*Controlling*) dengan mengawasi program, mengawasi dana yang telah disalurkan.

Berdasarkan penelitian ini dapat bahwasanya program CSR PT. Pos Indonesia dalam bantuan saran peribadatan penerpan fungsi manajemen sudah baik, sehingga program CSR ini dapat membantu masyarakat luas dalam bidang sarana peribadatan diwilayah masing-masing

Kata kunci : CSR, Implementasi, Bantuan Sarana Peribadatan

ABSTRACT

Hadi Nurdin. NIM 1144060025, *Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Activity PT. Pos Indonesia on Religious Facilities Assistance Program* (Case Study on PT. Pos Indonesia's PKBL Division)

PT. Pos Indonesia is a state-owned company that carries out CSR activities on the religious facilities assistance program, the CSR activities run by the Division of Partnership and Environmental Development Program. This activity aimed at assisting in the development and construction of facilities for religious activities. This CSR program has been implemented since 1995.

This study aims to determine the implementation of CSR activities of PT. Pos Indonesia on the assistance program for religious facilities begin from the planning, organizing, implementing and monitoring activities.

This study used the concept of POAC which consists of planning the implementation of CSR (Planning) activities, organizing the implementation of CSR (Organizing) activities, implementing the CSR (Actuating) activities, and monitoring the implementation of CSR activities (Controlling).

The constructivism paradigm used in this study aims to interpret the meanings expressed by informants regarding CSR activities in this religious facilities assistance program. Qualitative descriptive approach used to understand the phenomenon experienced by the research subject in a complete and comprehensive manner in the form of words on a phenomenon that occurs naturally. The case study method used because researchers want to know the aspects of "how" and "why" which aims to find out the characteristics of each human being by direct and deeply interaction about a case which described in the context above is based on exploring and describing the activities of the PT. Pos Indonesia's PKBL division. Data collection techniques used in-depth interviews and passive participatory observation.

This study shows that implementation of CSR activities in the religious facilities assistance program, starting from the planning stage with the proposal agenda, reviewing proposals and budget planning. Secondly is the organizing stage by organizing preparations, organizing coordination and organizing budget management. Thirdly is the implementation stage (Actuating) by carrying out briefings, implementing the program in the field and carrying out the distribution of funds. The last stage is control (Supervision) by supervising the program, supervising the program in the form of reports, and overseeing the funds that have been distributed.

Based on this research, it was found that the CSR program of PT. Pos Indonesia in the form of religious facilities, the application of its management function is good, so that this CSR program can help the society in the area of religious facilities in their respective regions.

Keywords: CSR, Implementation, Religious Facilities Assistance